

Vol IX | September 2023

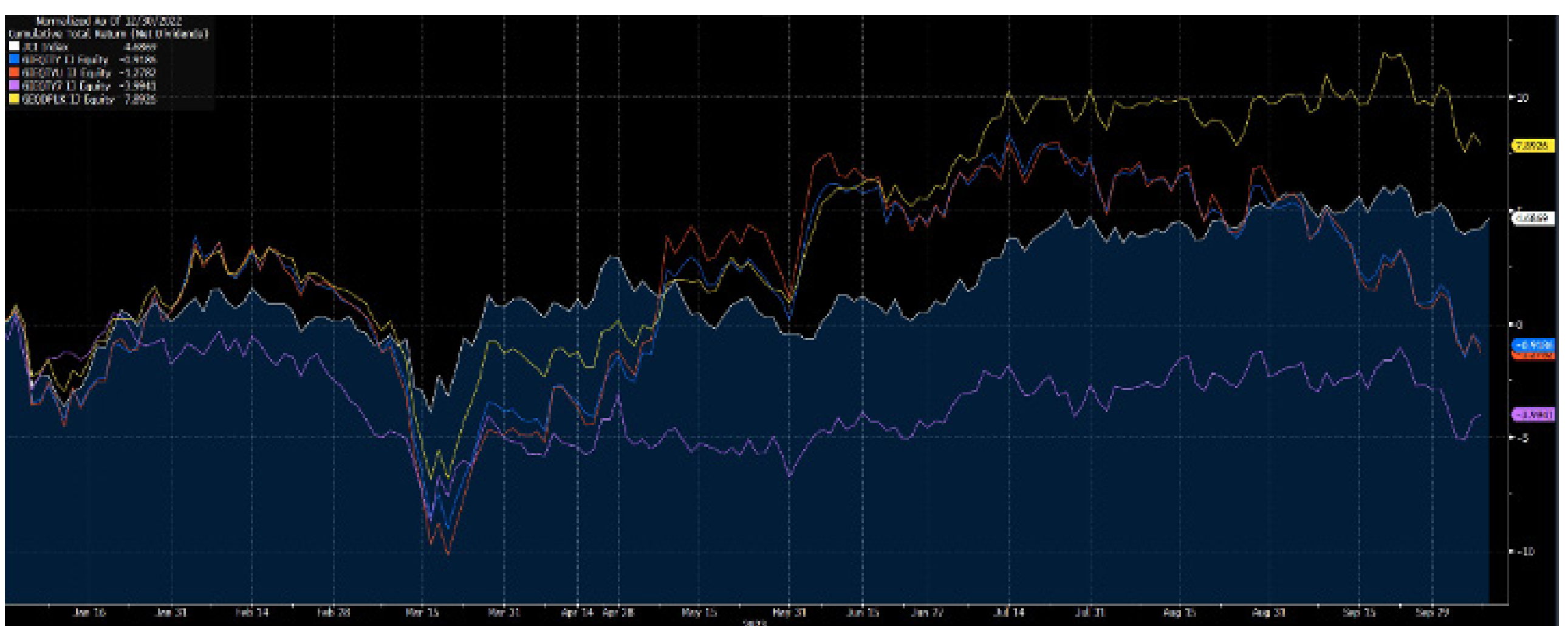
# Genvestment

## Generali Indonesia Investment Bulletin

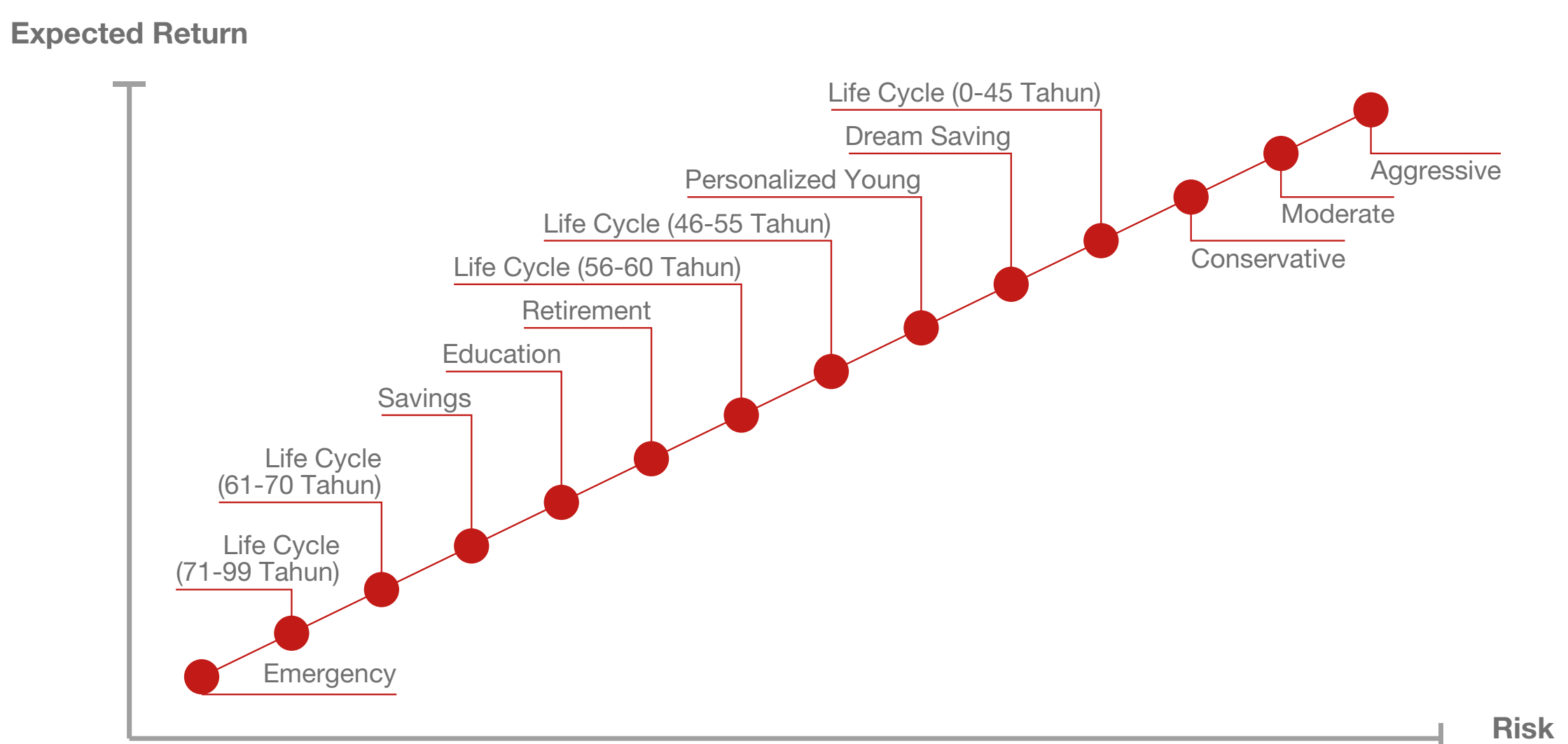
Genvestment adalah e-bulletin yang berisi informasi terkait RoboARMS dan juga berita investasi terkini lainnya yang ditujukan untuk nasabah Generali Indonesia yang sudah memiliki fitur RoboARMS

### Update terkini tentang Kinerja Equity Fund Generali Indonesia

Kenaikan harga minyak mentah menjadi sentimen negatif bagi Pasar Modal Indonesia dan Equity Fund Generali Indonesia (31/12/2022 – 10/10/2023)



### Pemetaan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan Dengan Risiko Tujuan Keuangan RoboARMS 4.0



## Breaking! Lagi-Lagi Rupiah Ambruk, Dolar AS Tembus Rp15.630

Rupiah terpantau anjlok terhadap dolar Amerika Serikat (AS) di saat indeks dolar AS (DXY) terus menerus menguat dan imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun semakin menarik minat investor. Dilansir dari Refinitiv, rupiah menembus level psikologis Rp15.600/US\$ dan bahkan menyentuh angka Rp15.630/US\$ atau melemah 0,35%.

DXY terpantau terus mengalami kenaikan khususnya dalam empat hari terakhir yang menguat secara konsisten dan signifikan. Pada 29 September tercatat DXY berada di angka 106,22 dan pada hari ini DXY berada di posisi 107,11 atau naik 0,83% dalam empat hari. Apresiasi DXY telah terjadi sejak pertengahan Juli 2023 yang berada di kisaran 99,9 hingga terjadi penguatan

sebesar lebih dari 7% dalam waktu kurang dari tiga bulan saja.

Tidak sampai disitu, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun juga ikut mengalami apresiasi bahkan per hari ini menyentuh angka 4,84% atau telah naik 5,9% dari 29 September yang berada di posisi 4,57%. Kenaikan imbal hasil AS ini semakin menarik investor untuk masuk dan memberikan capital inflow

kepada AS atau dengan kata lain, negara-negara emerging market seperti Indonesia semakin ditinggalkan (terjadi capital outflow).

Untuk diketahui, data Bank Indonesia (BI) menunjukkan investor asing masih meninggalkan pasar keuangan Indonesia sehingga terjadi capital outflow. Data transaksi BI pada 25 - 27 September 2023, investor asing

di pasar keuangan domestik tercatat jual neto Rp7,77 triliun terdiri dari jual neto Rp7,86 triliun di pasar Surat Berharga Negara (SBN), jual neto Rp2,07 triliun di pasar saham dan beli neto Rp2,16 triliun di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Menanggapi hal tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Airlangga Hartanto mengatakan kondisi

pelemahan itu masih disebabkan oleh penguatan ekonomi Amerika Serikat. Namun, dia pun tak menjelaskan respons apa yang akan dilakukan pemerintah menjaga daya tahan dan stabilitas rupiah ke depan.

Sumber: CNBC Indonesia, 27 September 2023.

## Inflasi September 2023 Tembus 2,28 Persen Negara Rokok dan Beras

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi sebesar 2,28 persen secara tahunan (year on year/ yoy) pada September 2023. Sedangkan inflasi bulanan terealisasi 0,19 persen. "Tingkat inflasi bulanan September 2023 lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya, namun lebih rendah dibandingkan bulan yang sama di tahun lalu... Terjadi peningkatan indeks harga konsumen (IHK) dari 112,87 pada September 2022 menjadi 115,44 pada September 2023," kata Plt Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti dalam konferensi pers di kantornya di bilangan Jakarta Pusat, Senin (2/10).

"Komponen yang dominan memberikan andil selama setahun terakhir adalah rokok kretek filter, rokok putih, rokok kretek, tarif kereta api, dan tarif air minum PAM. Komoditas yang memberikan andil inflasi selama setahun terakhir adalah beras, bawang putih, daging ayam ras, kentang, dan

tahu mentah," rinci Amalia. Amalia merinci penyumbang inflasi terbesar secara yoy adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,28 persen. Lalu, diikuti kelompok pakaian dan alas kaki dengan andil inflasi 1,08 persen serta perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen.

Sementara itu, komoditas penyumbang inflasi terbesar secara bulanan (month to month/mtm) adalah beras dengan andil 0,18 persen serta bensin sebesar 0,6 persen imbas kenaikan harga BBM nonsubsidi. Ada juga sumbangsih 0,01 persen beberapa komoditas lain, seperti tarif pulsa ponsel; biaya kuliah atau akademik; rokok kretek filter; hingga daging sapi. "Dari 90 kota IHK, seluruh kota mengalami inflasi secara tahunan. Terdapat 50 kota mengalami inflasi tahunan lebih tinggi dari inflasi nasional," tuturnya.

Berdasarkan provinsi, inflasi tahunan di Sumatra paling tinggi ada di Kota Tanjung Pandan sebesar 5,03 persen. Lalu, di Kalimantan tertinggi ada di Kotabaru sebesar 3,66 persen. Kemudian, inflasi di Jawa tertinggi ada di Sumenep sebesar 4,47 persen. Inflasi di Bali-Nusa Tenggara tertinggi ada di Kota Maumere sebesar 3,8 persen. Sementara itu, inflasi tertinggi di Sulawesi ada di Kota Luwuk sebesar 4,37 persen. Lalu, inflasi tertinggi di Maluku dan Papua ada di Manokwari sebesar 5,26 persen. "(Manokwari) yang juga merupakan kota IHK dengan tingkat inflasi tahunan tertinggi secara nasional. Komoditas penyumbang inflasi di Manokwari adalah ikan segar dengan andil 1,46 persen, angkutan udara 0,72 persen, beras 0,58 persen, rokok kretek filter 0,41 persen, dan tomat 0,39 persen," tandas Amalia.

Sumber: CNN Indonesia, 02 Oktober 2023.

## INVESTMENT NEWS UPDATE

### Wall Street Tumbang Hari Ini (3/10) Saat Yield US Treasury Tertinggi Dalam 16 Tahun

Tiga indeks utama Wall Street tumbang pada awal perdagangan hari ini. Prospek perpanjangan kebijakan moneter ketat yang mendorong imbal hasil Treasury ke level tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Sementara investor menunggu data ketenagakerjaan penting untuk mengukur prospek suku bunga Amerika Serikat (AS). Selasa (3/10) pukul 21.40 WIB, Dow Jones Industrial Average turun 0,98% ke 33.106. Indeks S&P 500 melorot 1,18% ke 4.237. Sedangkan Nasdaq Composite merosot 1,42% ke 13.120.

Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun dan 30 tahun mencapai level tertinggi sejak 2007 atau dalam 16 tahun terakhir. Kenaikan yield surat utang negara AS menekan saham-saham perusahaan besar seperti Apple, Tesla, Alphabet, dan Microsoft turun antara 0,8% dan 2,5% sehingga Nasdaq tumbang. Setelah paruh pertama tahun ini yang luar biasa didorong oleh hype Kecerdasan Buatan (AI), beberapa investor percaya saham-saham megacap bisa kehilangan momentum karena imbal hasil terus meningkat. "Kami berada di

tengah-tengah pergerakan bersejarah dalam (yield) Treasury 10-tahun, kurva imbal hasil telah terbalik," kata David Russell, global head of market strategy TradeStation kepada Reuters. Taruhan para pedagang untuk setidaknya kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada bulan November mendekati 26%. Ada peluang sebesar 45% untuk kenaikan suku bunga pada bulan Desember, menurut FedWatch Tool dari CME Group.

Harga minyak melanjutkan penurunannya di awal perdagangan setelah jatuh ke level terendah tiga minggu pada hari Senin karena penguatan dolar, kenaikan imbal hasil obligasi, dan sinyal pasokan yang beragam. Consumer discretionary memimpin penurunan di sektor-sektor utama S&P 500, turun 2,2%. Sementara sektor utilitas turun 1,8%. Sektor industri tergelincir 0,2% dengan saham Boeing membantu membatasi penurunan sektor ini. Harga saham Boeing naik 1,8% setelah Reuters melaporkan United Airlines akan mengumumkan pesanan 50 pesawat Boeing 787 Dreamliner. Laporan

Departemen Tenaga Kerja menunjukkan 9,61 juta lowongan pekerjaan pada bulan Agustus, lebih tinggi dari perkiraan para ekonom yang disurvei oleh Reuters sebesar 8,8 juta.

Fokus investor kini akan beralih ke angka Ketenagakerjaan Nasional ADP dan laporan non-farms payrolls yang lebih komprehensif untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai keadaan pasar tenaga kerja AS. Pejabat Fed menegaskan kembali perlunya mempertahankan tingkat suku bunga yang ketat untuk beberapa waktu dengan indikasi kemungkinan kenaikan lagi tahun ini. Bergabung dengan beberapa pejabat Fed, Presiden Fed Atlanta Raphael Bostic mengatakan dengan melambatnya perekonomian dan turunnya inflasi, tidak ada urgensi bagi The Fed untuk menaikkan suku bunga kebijakannya lagi, tetapi kemungkinan akan memakan waktu lama sebelum mengambil tindakan untuk menurunkan suku bunga.

Sumber: Kontan, 03 Oktober 2023.

### Harga Minyak Dunia Melejit Imbas Perang Hamas Vs Israel

Harga minyak mentah dunia kompak dibuka menguat pada perdagangan Selasa (10/10/2023) karena kekhawatiran konflik Timur Tengah yang menambah ketatnya pasokan. Hari ini harga minyak mentah WTI dibuka menguat 0,06% di posisi US\$86,43 per barel, begitu juga dengan minyak mentah brent dibuka naik tipis

0,02% ke posisi US\$88,17 per barel. Pada perdagangan Senin (9/10/2023), minyak WTI ditutup melesat 4,34% ke posisi US\$86,38 per barel, begitu juga dengan harga minyak brent ditutup melejit 4,22% ke posisi US\$88,15 per barel. Harga minyak melonjak 4% pada hari Senin, menutup kerugian besar pada minggu lalu, karena bentrokan

militer antara Israel dan kelompok Islam Palestina Hamas memicu kekhawatiran bahwa konflik yang lebih luas dapat mempengaruhi pasokan minyak dari Timur Tengah.

Pada hari Sabtu, Hamas melancarkan serangan militer terbesar terhadap Israel dalam beberapa dekade. Israel membalas dengan



gelombang serangan udara ke Gaza. Hasil yang paling serius bagi minyak mentah adalah konflik ini akan meningkat menjadi perang proksi yang lebih dahsyat dan dapat mempengaruhi pasokan minyak mentah. Pelabuhan Ashkelon di Israel dan terminal minyaknya telah ditutup setelah konflik tersebut, menurut beberapa sumber. Letusan kekerasan mengancam akan menggagalkan upaya AS untuk menengahi pemulihan hubungan antara Arab Saudi dan Israel, di mana kerajaan tersebut akan menormalisasi hubungan dengan Israel dengan imbalan kesepakatan pertahanan antara Washington dan Riyadh. Para pejabat Saudi dilaporkan pada hari Jumat mengatakan kepada Gedung Putih

bahwa mereka bersedia meningkatkan produksi tahun depan sebagai bagian dari usulan kesepakatan Israel.

Produksi Iran telah meningkat hampir 600.000 barel per hari selama setahun terakhir sementara minyak mentah yang disimpan di dalam dan di luar negeri telah dijual ke pasar, mengurangi beberapa pembatasan yang diatur oleh Arab Saudi dan Rusia, menurut Ole Hansen dari Saxo Bank. Sementara itu, Venezuela dan AS telah mencapai kemajuan dalam perundingan yang dapat memberikan keringanan sanksi kepada Caracas dengan mengizinkan setidaknya satu perusahaan minyak asing tambahan mengambil minyak mentah Venezuela untuk pembayaran utang jika Presiden

Nicolas Maduro melanjutkan perundingan dengan oposisi di Meksiko. Konflik ini kemungkinan akan menyebabkan volatilitas dan spekulasi yang lebih tinggi di pasar minyak, menurut CEO Petrobras Brazil. Dari sisi permintaan, maskapai penerbangan internasional besar telah mengurangi penerbangan menuju atau dari Tel Aviv setelah serangan tersebut. Harga minyak yang tinggi akibat konflik tersebut dapat meningkatkan inflasi, sehingga memaksa kenaikan suku bunga yang dapat mengurangi permintaan.

Sumber: CNBC Indonesia, 10 Oktober 2023.

# VIEW & PORTFOLIO STRATEGY UPDATE

## Portfolio Strategy Equity Fund

Kami melihat momentum terbesar untuk mempertahankan sikap investasi kami sebelumnya adalah terwujudnya situasi "puncak pengetatan" di pasar negara maju dan ketahanan relatif pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi global; pada situasi pengetatan Bank Sentral kami melihat perkembangan yang menggembirakan dari CPI (Ex Shelter) berguling ke angka MoM yang lebih rendah ke kisaran tahunan dalam kisaran target Fed pada Akhir Tahun 2023, gangguan rantai pasokan juga sebagian besar dinormalisasi dan kami melihat tingkat terminal akan dicapai pada kuartal ke-2 2023. Di tengah ketakutan resesi global, Indonesia sebagai ekonomi yang digerakkan secara domestik, harus relatif tangguh. Fundamental lebih kuat daripada di masa lalu. Ada juga penarik struktural dari bonus demografi, haus akan konsumsi, tumbuhnya kelas menengah, dan meningkatnya keterjangkauan. Pangsa konsumsi domestik yang tinggi di Indonesia (78% PDB) dan fundamental yang kuat akan meredam

guncangan eksternal.

Menjamin stabilitas sektor eksternal. BI telah secara aktif mengelola uang melalui operasi moneter selama beberapa tahun terakhir. Cadangan devisa terbaru sebesar US\$139,4 miliar cukup memadai (yaitu, 6,1 bulan impor dan enam bulan jika pembayaran utang pemerintah disertakan). Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah masih rendah, yaitu 15% dibandingkan 35-40% sebelum pandemi, meskipun meningkat secara year-to-date, memastikan risiko volatilitas Rupiah yang lebih rendah. Jika IDR berhasil menuju jalur yang stabil, BI telah mengindikasikan bahwa mereka telah mencapai puncak suku bunga lebih awal dari lawan DM mereka dengan CPI diperkirakan akan kembali ke kisaran 2-4% tahun ini dengan lebih banyak fleksibilitas untuk mendukung pertumbuhan ketika faktor risiko eksternal sudah hilang. Karena Likuiditas dalam sistem tetap cukup (LDR sistem Perbankan Indonesia saat ini berada di 82%) sikap moneter

pro-pertumbuhan yang baru sudah tersedia sejak paruh kedua tahun 23.

Dengan latar belakang Makro seperti itu, kami melihat prospek Indonesia yang relatif solid tetapi akan ada lebih sedikit penarik dari ekspor komoditas karena pertumbuhan global melambat dan mesin pertumbuhan akan lebih bergeser ke tema konsumsi ke dalam sejalan dengan tesis investasi kami. Dalam prospek jangka panjang, faktor pendukung struktural bagi Indonesia adalah meningkatnya kelas menengah dan dimulainya kembali siklus investasi dari hilirisasi mineral. Pengolahan nikel menjadi produk bernilai tambah telah menunjukkan dampak besar pada CAD dan neraca pembayaran melalui FDI yang lebih tinggi dan kemakmuran daerah yang terkena dampak melalui penciptaan lapangan kerja dan pendapatan yang lebih tinggi, keuntungan bagi prospek pertumbuhan berkelanjutan dari sektor favorit kami (Konsumsi, Digital, Properti dan Infrastruktur).

## Pandangan Kami

Inflasi Indonesia pada bulan September 2023 tercatat sebesar 2,28% y-o-y (year on year), turun yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada bulan Agustus 2023 yakni sebesar 3,27% y-o-y. Sedangkan dalam periode bulanan, Inflasi Indonesia tercatat naik menjadi 0,19% m-o-m (month on month), kenaikan ini terjadi disebabkan oleh naiknya harga makanan, minuman dan tembakau serta transportasi, yang masing-masing tercatat sebesar 0,35% dan 0,29%. Hal ini juga sejalan dengan inflasi inti, yang turun menjadi 2,00% y-o-y dibandingkan dengan periode Agustus 2023 yang tercatat sebesar 2,18% y-o-y, turunnya inflasi inti menandakan bahwa terjadinya pelemahan daya beli masyarakat Indonesia. Sebagian besar barang makanan pokok mengalami penurunan harga, dipimpin oleh cabai, bawang merah, dan telur ayam dengan penurunan masing-masing sebesar 11,3%, 10%, dan 6,5% secara bulanan. Namun penurunan makanan pokok lainnya ini tidak cukup untuk mengimbangi lonjakan harga beras yang naik sebesar 5,2% secara bulanan, sehingga secara tahunan harga beras telah naik sebesar 19,1%. Kami melihat bahwa tingkat Inflasi Indonesia ini kedepannya akan tetap

berada pada level normal di 3,0±1% sesuai dengan target Bank Indonesia. Masih naiknya harga bahan pokok makanan mengingat masih terjadinya peristiwa el nino yang dapat menghambat proses produksi Petani, serta kenaikan harga bahan bakar yang mana pada awal bulan Oktober 2023 bahan bakar non-subsidi telah mengalami kenaikan rata-rata sebesar 5,20% seiring dengan kenaikan harga minyak mentah dunia akan menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan inflasi. Di sisi lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah mengalami pelemahan sebesar 0,6% di bulan September, seiring dengan fluktuasi pasar saham global karena kenaikan imbal hasil obligasi AS memicu situasi risk-off (situasi di mana para investor tidak ingin mengambil risiko, dengan kecenderungan tertarik pada investasi berisiko rendah) di pasar negara berkembang. Situasi ini kami perkirakan akan mereda seiring peralihan inflasi ke titik yang lebih rendah menuju akhir tahun 2023.

Pada periode September 2023, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) tercatat turun menjadi 121,3 dibandingkan dengan periode Agustus 2023 yang tercatat sebesar 125,2. IKK periode September 2023 ini merupakan level terendah dalam tahun ini,

meskipun masih dapat dikategorikan kedalam level yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi Indonesia tetap kuat yang tercermin dari masih terjaganya level IKK di zona optimis (>100). Tetap kuatnya IKK ini didorong oleh tetap optimisnya keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap ekonomi ke depan. Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) September 2023 tercatat masing-masing sebesar 112,2 dan 131,3. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan kelompok pendapatan, kelompok dengan pendapatan <IDR 4 juta menunjukkan keyakinan yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok dengan pendapatan >IDR 4 juta menunjukkan peningkatan tingkat keyakinan. Penurunan kepercayaan konsumen ini bersamaan dengan naiknya harga beras meskipun inflasi yang relatif rendah. Hal ini seharusnya dapat menjadi faktor pendorong untuk pemerintah supaya mempercepat ekspansi fiskal lebih awal untuk menjaga daya beli masyarakat pada kuartal keempat tahun 2023.

**Dapatkan news update tentang kinerja investasi RoboARMS Generali Indonesia dan info terkini investasi global dan nasional di setiap awal bulan.**

*Di Generali Indonesia, Kami Mengutamakan Kamu*

Tanya seputar polis dan investasi Anda melalui Virtual Chat JANE di :

Whatsapp chat :  
☎ +62 858-1315-0037

Web chat :  
[www.generali.co.id](http://www.generali.co.id)

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



# Cari JANE aja!